

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Karangsong, Kabupaten Indramayu. Kawasan ekowisata mangrove Karangsong merupakan tempat yang dijadikan sebagai laboratorium lapangan bagi para peneliti dari berbagai perguruan tinggi dan juga lembaga penelitian. Selain itu juga Kawasan Mangrove Pantai Karangsong menjadi tempat belajar bagi para siswa sekolah di sekitar kawasan ekowisata mangrove dan masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia, karena kawasan mangrove ini merupakan pusat riset dan penelitian mangrove Indonesia bagian barat.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah skema untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan, berperan sebagai dasar bagi seorang peneliti dalam proses keseluruhan penelitian (Nursalam, 2003). Adapun desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga tergolong ke dalam penelitian yang menggunakan survei yaitu teknik penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat atau metode untuk pengambilan data.

Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filosofi, dan digunakan dalam mempelajari mengenai populasi atau sampel terpilih, instrumen penelitian digunakan sebagai teknik pengumpulan data, analisis data pada metode penelitian kuantitatif yaitu berbentuk angka atau numerik, bertujuan untuk memeriksa hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2013:53) adalah rumusan masalah yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap kehadiran variabel mandiri, walaupun itu satu variabel ataupun lebih. Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk memperoleh penjelasan terkait daya tarik ekowisata di Kawasan Ekowisata Mangrove Karangsong dan gambaran mengenai keputusan berkunjung wisatawan di Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Karangsong, Indramayu.

Penelitian ini dimulai dengan melakukan *literature review*, yang mana pada bagian ini penelitian mengkaji berbagai artikel-artikel penelitian terkait dengan topik penelitian yang akan diambil. Sampel pada penelitian ini adalah responden yang pernah berkunjung ke Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Karangsong, Indramayu. Data diambil dengan

menyebarluaskan kuesioner secara online yaitu melalui *Google Form*, yang akan disebar disosial media seperti *Line*, *Whatsapp*, *Facebook* dan *Direct Message Instagram* dengan cara menghubungi responden melalui chating dengan responden yang pernah berkunjung ke Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Karangsong, Indramayu. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, kemudian melakukan proses analisis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan area mencakup objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakter tertentu untuk dikaji dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008). Populasi yang diteliti dalam riset ini adalah wisatawan yang pernah mengunjungi Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Karangsong Indramayu. Sehingga pada saat pengisian kuesioner responden dapat memberikan penilaian berdasarkan pengalaman ataupun pada apa yang telah dirasakan. Berikut merupakan rata-rata jumlah kunjungan wisatawan Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Karangsong Indramayu:

Tabel 3. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Ekowisata Mangrove Karangsong Indramayu

Kunjungan Kawasan Ekowisata Mngrrove	2015	2016	2017	2018	2019
Total	72.975	92.976	94.531	95.823	67.127
Rata-rata				84.686	

Sumber: Pengelola Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Karangsong, Indramayu

Berdasarkan **Tabel 3.1** Jumlah populasi dalam penelitian ini rata-rata jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Karangsong Indramayu sebesar 84.686 wisatawan.

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampel

Sampel merupakan separuh dari keseluruhan jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2002:56). Sampel dalam penelitian ini yaitu wisatawan yang pernah berkunjung ke Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Karangsong, Indramayu. Penentuan responden dilakukan dengan cara memilih sampel yang menurut peneliti memiliki ciri-ciri khusus atau pemilihan sampel sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis *purposive sampling* untuk teknik pengambilan sampelnya dimana tidak dilakukan pada seluruh populasi, hanya fokus pada sasaran. Teknik

ini disebut juga sebagai *judgment sampling* karena tahap dalam pengambilan sampel sudah dinilai berdasarkan karakteristik tertentu yang mendukung tujuan tertentu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Silalahi, 2010).

Kriteria-kriteria yang dimaksud yaitu:

1. Responden berusia 17 tahun, dikarenakan di usia tersebut cukup kritis untuk menilai sesuatu;
2. Responden merupakan wisatawan yang pernah berkunjung ke Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Karangsong, Indramayu.

Penelitian ini memakai rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan. Berikut merupakan rumus Slovin, dimana n adalah minimal jumlah sampel, kemudian N adalah keseluruhan populasi, sedangkan e adalah batas kesalahan. Dari rumus tersebut memberi kesempatan kepada peneliti menetapkan besar sampel minimal berdasarkan tingkat kesalahan, nilai yang ditentukan adalah 5% atau 0,05 artinya bahwa 95% penelitian ini adalah benar.

$$n = \frac{N}{1 + N^2}$$

$$n = \frac{84.686}{1 + 84.686 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{84.686}{1 + 84.686 (0,0025)}$$

$$n = \frac{84.686}{1 + 0,211715}$$

$$n = \frac{84.686}{1,211715}$$

$$n = 69,889 \neq 70 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari perhitungan diatas didapatkan total minimal sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 70 responden. Dikarenakan jumlah sampel tersebut masih kurang stabil untuk dijadikan sebagai sampel, jadi peneliti menargetkan sampel sebanyak 180 responden selama dua minggu dengan pengembalian hasil.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dikaji (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu berupa kuesioner. Adapun Jenis kuesioner pada penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup, dimana jawaban dari setiap pertanyaan sudah disiapkan oleh peneliti,

dengan begitu responden hanya memberikan jawaban yang sudah disediakan di dalam kuesioner berdasarkan pendapat atau pilihannya dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Adapun skala dan alternatif jawaban dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2012) menyatakan setiap instrumen penelitian berbentuk pertanyaan maupun pernyataan mempunyai jawaban dimana memiliki tingkatan mulai dari sangat negatif hingga sangat positif sehingga digunakan skala likert. Lalu jenis data dalam observasi ini menggunakan skala likert dengan rentang 1-5 dengan keterangan berikut ini:

Tabel 3. 2 Skala Likerts

No	Pernyataan	Tolak Ukur
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Akdon (2007)

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang memberikan informasi atau data kepada peneliti secara langsung (Sugiyono, 2015). Menurut Jonathan Sarwono (2006:8) data primer merupakan data yang didapat dari narasumber, dan biasanya data ini tidak dalam bentuk file, melainkan data harus dicari melalui narasumber atau responden.

Dalam penelitian ini, sumber data primernya yaitu kuesioner dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Jenis pertanyaan dalam kuesioner ini berupa pertanyaan tertutup karena jawaban dari pertanyaan sudah tersedia jawabannya dan kuesioner tersebut disebarluaskan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap faktor daya tarik ekowisata dan keputusan berkunjung wisatawan. Pengumpulan data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut berupa online kuesioner yang berupa google form. Kemudian kuesioner disebar melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, Line dan WhatsApp.

3.5.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung memberikan informasi atau data kepada peneliti, seperti dari orang lain ataupun dari dokumen (Sugiyono,

2015). Dalam penelitian ini sumber data sekunderya yaitu data-data yang mengkaji terkait analisis faktor daya tarik ekowisata dan keputusan berkunjung wisatawan. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini penulis menggunakan dari beberapa publikasi ilmiah seperti artikel, jurnal, dan/atau buku serta profil dan data jumlah kunjungan wisatawan di Kawasan Ekowisata Mangrove Karangsong Indramayu.

Tabel 3. 3 Jenis Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Memperoleh Data
Data Primer			
1.	Pengaruh daya tarik ekowisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kawasan Ekowisata Mangrove Karangsong Indramayu	Kuesioner disebar melalui media sosial kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke Kawasan Ekowisata Mangrove Karangsong Indramayu	Kuesioner
Data Sekunder			
2.	Profil mengenai Kawasan Ekowisata Mangrove Karangsong Indramayu	Pengelola Kawasan Ekowisata Mangrove Karangsong Indramayu Tahun 2020	1) Studi Literature 2) Dokumentasi 3) Internet/Website
3.	Jumlah kunjungan wisatawan Kawasan Ekowisata Mangrove Karangsong Indramayu tahun 2015-2019	Pengelola Kawasan Ekowisata Mangrove Karangsong Indramayu Tahun 2020	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Studi Kepustakaan (Library Research)

Suatu kegiatan menghimpun informasi dan data dimana dijadikan sebagai acuan dan landasan teori dalam pengelolaan data. Data dan informasi tersebut didapat dengan membaca, menelaah dan mengkaji literatur-literatur dalam buku, jurnal-jurnal dan riset sebelumnya berkaitan dengan fenomena yang sedang di teliti.

3.6.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengkaji fenomena yang berada di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pra-penelitian dengan mengunjungi dan melihat langsung daya tarik ekowisata yang berada di Kawasan Ekowisata Mangrove Karangsong.

3.6.3 Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang akan dibuat oleh peneliti dan kemudian diisi baik itu secara langsung maupun tidak langsung oleh responden. Kemudian skala likert adalah alat untuk menilai sikap sangat positif terhadap sikap sangat negatif sehingga akan menunjukkan seberapa besar tingkat setuju ataupun tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti (Kusmayandi, 2000).

Adapun jenis kuesioner pada penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup, dimana jawaban dari setiap pertanyaan sudah disiapkan oleh peneliti, dengan begitu responden hanya memberikan jawaban yang sudah disediakan di dalam kuesioner berdasarkan pendapat atau pilihannya dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Adapun skala dan alternatif jawaban dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Penelitian ini menggunakan online kuesioner, dimana kuesioner dibuat dengan *Google Form*. Setelah membuat kuesioner di google form tersebut, peneliti akan mendapatkan link yang berisi kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti tadi. Cara peyebaran kuesioner ini yaitu dengan disebar melalui media social seperti Whatsapp, Line, Dicert Massage Instagram, dan Facebook kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Karangsong, Indramayu.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dalam penelitian berupa informasi-informasi yang dapat memperkuat dan sebagai bukti dalam penelitian.

3.7 Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Adapun variabel variabel yang digunakan adalah variabel bebas atau (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*).

3.7.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas (*Independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau bisa dikatakan variabel yang menjadi sebab adanya perubahan pada variabel terikat (*Dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu faktor daya tarik ekowisata yang terdapat di Kawasan

Ekowisata Mangrove Pantai Karangsong, Indramayu dan diberi simbol (X). Peneliti mengambil faktor daya tarik ekowisata yang mempengaruhi wisatawan berkunjung menurut Shazmin et al, (2018) yakni *Mangrove Physical Product, Mangrove Activities, Mangrove Facilities dan Service*.

3.7.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen dan ditujukan oleh adanya tanda panah yang menuju variabel tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu keputusan berkunjung wisatawan di Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Karangsong, Indramayu dan diberi simbol (Y). Kemudian indikator yang menjadi acuan dalam penelitian ini, peneliti mengambil indikator menurut Kotler dan Keller (2012:166), tahap dalam suatu proses pengambilan keputusan berkunjung sampai dimana seseorang datang berkunjung yaitu antara lain *kemantapan pada sebuah produk, keputusan pembelian produk, merekomendasikan produk dan melakukan pembelian ulang produk*.

3.7.3 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini untuk lebih memahami variabel secara rinci, maka dapat dioperasionalkan seperti tabel berikut:

Tabel 3. 4 Operasional Variabel

Variael	Sub Variabel	Indikator	Skala	No. Item
Faktor Daya Tarik Ekowisata (X) (Shazmin, 2018)	<i>Mangrove Physical Product</i>	Tingkat kemenarikan hutan mangrove	Ordinal	X1.1
		Tingkat kemenarikan <i>arboretum</i> (pusat pendidikan lingkungan)	Ordinal	X1.2
		Tingkat kemenarikan keberagaman satwa	Ordinal	X1.3
	<i>Mangrove Activities</i>	Tingkat kemenarikan aktivitas lintas alam di trekking mangrove	Ordinal	X1.4

	Tingkat keinginan melihat hutan mangrove	Ordinal	X1.5
	Tingkat keinginan melihat keberagaman flora dan fauna	Ordinal	X1.6
	Tingkat ketertarikan melakukan <i>Bird watching</i>	Ordinal	X1.7
	Tingkat ketertarikan mempelajari jenis dan manfaat hutan mangrove	Ordinal	X1.8
	Tingkat keinginan mengelilingi hutan mangrove dengan berjalan kaki	Ordinal	X1.9
	Tingkat keinginan mengelilingi hutan mangrove dengan menaiki perahu kayu	Ordinal	X1.10
	Tingkat keinginan melihat keindahan pantai Lestari Karangsong	Ordinal	X1.11
	Tingkat keinginan menikmati aktivitas lain di kawasan ekowisata hutan mangrove (memancing)	Ordinal	X1.12
	Tingkat ketertarikan pada jenis rekreasi (seperti olahraga dan berjalan kaki)	Ordinal	X1.13
	Tingkat keinginan menyaksikan budaya masyarakat lokal dikawasan ekowisata hutan mangrove (pembuatan perahu)	Ordinal	X1.14
	Tingkat kemenarikan fasilitas wisata	Ordinal	X1.15

		Tingkat kemenarikan menara pengamatan	Ordinal	X1.16
		Tingkat kemenarikan information center	Ordinal	X1.17
		Tingkat kemenarikan <i>program observasi</i>	Ordinal	X1.18
		Tingkat kemenarikan fasilitas edukasi	Ordinal	X1.19
	<i>Mangrove Facilities dan Service</i>	Tingkat kemenarikan <i>Eco-Mushola</i>	Ordinal	X1.20
		Tingkat kemenarikan <i>Eco-toilet</i>	Ordinal	X1.21
		Tingkat kemenarikan fasilitas ramah lingkungan lainnya (<i>gazebo & saung</i>)	Ordinal	X1.22
		Tingkat kemenarikan fasilitas <i>hammock</i>	Ordinal	X1.23
		Tingkat kemenarikan fasilitas perahu kayu	Ordinal	X1.24
		Kualitas tempat parkir	Ordinal	X1.25
Keputusan Berkunjung (Y) Tahapan dalam proses pengambilan keputusan berkunjung sampai dimana seseorang datang berkunjung.	<i>Kemantapan pada sebuah produk</i>	Tingkat keinginan memilih KEMK sebagai destinasi wisata	Ordinal	Y1.1
	<i>Keputusan pembelian produk</i>	Tingkat keinginan berkunjung ke KEMK bersama keluarga, teman ataupun kerabat	Ordinal	Y1.2
		Tingkat keinginan berkunjung ke KEMK saat weekend	Ordinal	Y1.3
	<i>Merekomendasikan produk</i>	Tingkat keinginan merekomendasikan KEMK kepada teman atau kerabat sebagai tujuan berwisata	Ordinal	Y1. 4

(Kotler dan Keller, 2012:166)	<i>Melakukan pembelian ulang</i>	Tingkat keinginan berkunjung kembali ke KEMK	Ordinal	Y1. 5
-------------------------------	----------------------------------	--	---------	-------

Sumber: Diolah Peneliti, 2020

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah kecermatan atau ketepatan dalam pengukuran suatu instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2008:172), validitas berasal dari kata validity yang berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dapat dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap kuesioner variabel daya tarik ekowisata (*Mangrove Physical Product, Mangrove Activities, Mangrove Facilities dan Service*) dan variabel keputusan berkunjung. Rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus kolerasi *product moment* untuk menghitung dan melihat kevalidan yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat distribusi X

$\sum Y^2$ = Total kuadrat distribusi Y

N = Jumlah responden

Dimana r merupakan koefisien korelasi antar variabel x dan juga variabel y.

Adapun tolak ukur dalam uji ini yaitu jika *rhitung* lebih dari data tersebut dapat dikatakan data tersebut valid. Hasil r tabel yang menjadi syarat minimum adalah jika nilai r adalah 0,312 yang mengacu pada rumus ($df = n - 2$) dengan nilai signifikansi 0,05 dan nilai n adalah 40 dan hasilnya df menjadi 38. Selengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 3.5** kriteria terkait indeks kolerasinya (r) dibawah ini:

Tabel 3. 5 Koefisien Kolerasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.800 – 1.000	Sangat Kuat
0.600 – 0.799	Kuat
0.400 – 0.599	Cukup Kuat
0.200 – 0.399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : (Riduwan, 2005)

Hasil uji validitas menggunakan tingkat signifikan korelasi berikut ini:

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat dikatakan item tersebut valid.
- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, dapat dikatakan item tersebut tidak valid.

Proses uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 16. Berikut ini adalah hasil uji validitas dari setiap bait pernyataan:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Daya Tarik Ekowisata (X)				
1	Kemenarikan hutan mangrove di KEMK	0.599	0.312	Valid
2	Kemenarikan <i>arboretum</i> (pusat pendidikan lingkungan) di KEMK	0.575	0.312	Valid
3	Kemenarikan satwa di KEMK	0.448	0.312	Valid
4	Kemenarikan aktivitas lintas alam di trekking mangrove di KEMK	0.537	0.312	Valid
5	Keinginan melihat hutan mangrove dan tumbuhan lainnya	0.570	0.312	Valid
6	Keinginan melihat keberagaman flora dan fauna	0.554	0.312	Valid
7	Ketertarikan melakukan <i>Bird watching</i>	0.718	0.312	Valid
8	Ketertarikan mempelajari jenis dan manfaat hutan mangrove	0.602	0.312	Valid
9	Keinginan mengelilingi hutan mangrove dengan berjalan kaki	0.333	0.312	Valid
10	Keinginan mengelilingi hutan mangrove dengan menaiki perahu kayu	0.577	0.312	Valid

11	Keinginan melihat keindahan pantai Lestari Karangsong	0.636	0.312	Valid
12	Keinginan menikmati aktivitas lain di kawasan ekowisata hutan mangrove (<i>memancing</i>)	0.417	0.312	Valid
13	Ketertarikan pada jenis rekreasi di ekowisata mangrove (seperti olahraga dan berjalan kaki)	0.675	0.312	Valid
14	Keinginan menyaksikan budaya masyarakat lokal di KEMK (pembuatan perahu)	0.541	0.312	Valid
15	Kemenarikan fasilitas wisata di KEMK	0.858	0.312	Valid
16	Kemenarikan menara pengamatan di KEMK	0.809	0.312	Valid
17	Kemenarikan program observasi di KEMK	0.843	0.312	Valid
18	Kemenarikan <i>information center</i> di KEMK	0.723	0.312	Valid
19	Kemenarikan fasilitas edukasi di KEMK	0.795	0.312	Valid
20	Kemenarikan <i>eco-mushola</i> (mushola ramah lingkungan) di KEMK	0.678	0.312	Valid
21	Kemenarikan <i>eco-toilet</i> (toilet ramah lingkungan) di KEMK	0.817	0.312	Valid
22	Kemenarikan fasilitas ramah lingkungan lainnya (seperti <i>gazebo & saung</i>) di KEMK	0.799	0.312	Valid
23	Kemenarikan fasilitas <i>hammock</i> di KEMK	0.848	0.312	Valid
24	Kemenarikan fasilitas perahu kayu di KEMK	0.715	0.312	Valid
25	Kualitas area parkir di KEMK	0.602	0.312	Valid

Keputusan Berkunjung (Y)

1	Keinginan memilih KEMK sebagai destinasi wisata	0.931	0.312	Valid
2	Keinginan berkunjung ke KEMK bersama keluarga, teman ataupun kerabat	0.887	0.312	Valid
3	Keinginan berkunjung ke KEMK saat weekend	0.793	0.312	Valid
4	Keinginan merekomendasikan KEMK kepada teman atau kerabat sebagai tujuan berwisata	0.852	0.312	Valid

5	Keinginan berkunjung kembali ke KEMK	0.885	0.312	Valid
---	--------------------------------------	-------	-------	-------

Sumber: Diolah Peneliti, 2020

Berdasarkan **Tabel 3.6** skor r_{hitung} variabel daya tarik ekowisata dan keputusan berkunjung dikatakan valid jika skor $> 0,312$. Semua indikator daya tarik ekowisata yang berjumlah 25 indikator memperoleh skor r_{hitung} lebih dari skor r_{tabel} , oleh karena itu keseluruhan indikator pada daya tarik ekowisata dikatakan sah/valid. Kemudian keputusan berkunjung mempunyai 5 indikator dan semuanya memiliki skor r_{hitung} lebih dari skor r_{tabel} , sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator dalam keputusan berkunjung dinyatakan valid/sah.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat pengujian kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2011). Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan kuesioner stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2002:122). Uji realibilitas dilakukan sesudah kuesioner dinyatakan sah atau valid melalui uji validitas sebelumnya. Adapun uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji realibilitas *Alpha* atau *Cronbach's alpha*. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan gradasi 1 sampai 5, maka rumus yang digunakan untuk mengukur realibilitas yakni uji *Alpha Cronbach's Alpha*. Proses pengujian reliabilitas menggunakan software *IBM SPSS Statistic* versi 16. Menurut (Sugiyono, 2013) instrumen dikatakan dapat diandalkan jika nilai Alpha Cronbach $\geq 0,6$. Berikut rumus Alpha Cronbach, yaitu :

$$R_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

Rn = Realibilitas

K = Jumlah item Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Varians item pertanyaan

σ_t^2 = Total varians

Untuk melihat total varian butir pertanyaan, maka menggunakan rumus berikut:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

n = Banyaknya Sampel

σ = Total Varians

x = Total nilai pertanyaan terpilih

Ketetapan dasar dalam uji reliabilitas ini meliputi:

- Apabila koefisien internal semua item $rhitung$ kurang dari $rtabel$ dan taraf signifikansi 0,05 bisa dikatakan pertanyaan tersebut tidak reliabel.
- Apabila koefisien internal semua item $rhitung$ lebih dari $rtabel$ dan taraf signifikansi 0,05 bisa dikatakan pertanyaan tersebut reliabel.

Menurut Guilford (1956:154) jika koefisien reliabilitas dihitung, berikut dapat dilihat dari beberapa ketentuan untuk menentukan korelasi yang erat sebagai berikut:

- $> 0,20$ = Korelasi sangat kecil
- $0,20 - < 0,40$ = Korelasi kecil
- $0,40 - < 0,70$ = Korelasi cukup reliabel
- $0,70 - < 0,90$ = Korelasi reliabel
- $0,90 - < 1,00$ = Korelasi sangat reliabel

Adapun uji reliabilitas dilakukan menggunakan software *IBM SPSS Statistic* versi 16.

Dibawah merupakan hasil uji reliabilitas yaitu:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	No of Item	C σ hitung	C σ minimum	Keterangan
Daya Tarik Ekowisata (X)	25	0,755	0,70	Reliabel
Keputusan Berkunjung (Y)	5	0,820	0,70	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti, 2020

Berdasarkan **Tabel 3.7**, dapat dilihat bahwa skor C σ yang dihitung dari variabel daya tarik ekowisata (X) adalah 0,755 dan variabel keputusan berkunjung (Y) adalah 0,820. Berdasarkan nilai tersebut membuktikan bahwa dari kedua variabel dalam penelitian ini reliabel dan skor alpha C σ hitung lebih besar dari nilai C σ minimum.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Sugiyono, (2011) adalah analisis yang dilakukan tanpa maksud menarik kesimpulan melainkan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikannya atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tersebut. Dalam penelitian ini terdapat pembahasan terkait pengaruh faktor daya tarik ekowisata terhadap keputusan berkunjung

wisatawan di Kawasan Ekowisata Mangrove Karangsong. Analisis deskriptif akan mendeskripsikan mengenai variabel-variabel penelitian yakni tanggapan pengunjung mengenai daya tarik ekowisata di Kawasan Ekowisata Mangrove Karangsong, dan juga tanggapan pengunjung mengenai keputusan berkunjung ke Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Karangsong.

3.9.2 Metode MSI (Method Success Interval)

Di dalam penelitian ini menggunakan data skala likert, dan telah dipaparkan di tabel operasional diatas, oleh sebab itu seluruh data ordinal yang sudah dikumpulkan diubah ke data interval. Dan kemudian analisis berikutnya adalah metode kolerasi dan regresi dengan *Method of Success Interval* (MSI). Berikut menurut Al Rasyid (1994:131) hal-hal yang harus dilakukan dalam melakukan konversi data yaitu meliputi:

- 1) Hitung frekuensi (f) dari hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- 2) Melihat frekuensi yang didapat dari setiap pertanyaan, hitung proporsi (ρ) dari tiap opsi jawaban kemudian bagi frekuensi dengan banyaknya responden.
- 3) Menghitung proporsi, kemudian hitung juga proporsi kumulatif pada masing-masing pertanyaan.
- 4) Memutuskan skor batas Z dari tiap opsi jawaban pertanyaan.
- 5) Memutuskan rata-rata skor interval dari setiap opsi jawaban dengan persamaan berikut ini:

$$\text{Scale Value} = \frac{(Decinty \text{ At Lower Limit}) - (Decinty \text{ At Upper Limit})}{(Area Below Upper Limit) - (Area Below Lower Limit)}$$

- 6) Hitung skor dari hasil konversi tiap opsi jawaban dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Nilai hasil transformasi} = \text{scala value}_{\text{minimal}} + 1$$

Dari data yang telah dijadikan skala interval, langkah selanjutnya yaitu menentukan persamaan yang berlaku dari setiap bagian variabel.

3.9.3 Garis Kontinum

Garis kontinum merupakan garis yang menganalisis seberapa besar kekuatan variabel-variabel pada penelitian yang sedang dilakukan dan juga sesuai dengan instrumen yang dipakai. Berikut merupakan rumus untuk mengetahui nilai jejang interval:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Berdasarkan hasil dari rumus diatas akan menentukan kelompok atau tingkatan penilaian dari yang sangat rendah hingga sangat tinggi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

3.9.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel berdistribusi normal (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Adapun pengertian Uji *Kolmogrov Smirnov* merupakan salah satu pengujian yang sering dilakukan. Manfaat dari uji ini yaitu tidak menimbulkan banyak perbedaan pendapat antar pengamat. Adapun acuan dalam uji normalitas ini meliputi:

- Apabila skor signifikansi (p-value) $> 0,05$ artinya data terdistribusi normal.
- Apabila skor signifikansi (p-value) $< 0,05$ artinya data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara kedua variabel terdapat korelasi yang linear atau tidak secara signifikan (Duwi, 2011). Dalam uji linear ini peneliti menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistic* versi 16. Pedoman dalam pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Apabila skor probabilitas lebih dari 0,05 , maka korelasi variabel X dan variabel Y tidak linear.
- Sebaliknya, apabila skor probabilitas kurang dari 0,05 maka korelasi antara variabel X dan variabel Y linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas merupakan uji untuk melihat ada atau tidak adanya penyimpangan terhadap dugaan klasik multikolinieritas yakni terdapat korelasi yang linier pada setiap variabel. Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi antar variabel bebas. Seharusnya dalam model regresi yang baik itu tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Dasar untuk melihat Multikoloniaritas dalam regresi dapat dilakukan dengan cara :

- Melihat skor *tolerance*:
 - Apabila skor *tolerance* lebih dari 0,10 artinya tidak terjadi multikolinieritas
 - Apabila skor *tolerance* kurang dari 0,10 artinya telah terjadi multikolinieritas
- Melihat skor *Variance Inflation Factor (VIF)*:
 - Jika skor VIF lebih dari 10,00 terjadi multikolonieritas
 - Jika skor VIF kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolonieritas

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan salah satu pengujian yang dilakukan untuk memeriksa apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual sastu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi Ghazali (2013). Apabila *variance* dari residual konstan antar observasi lain, dapat dikatakan Homoskedastisitas artinya tidak mengalami Heteroskedastisitas. Adapun ketentuan dalam uji tersebut adalah:

- Apabila titik-titik pada gambar membentuk pola yang beraturan, maka bisa dinyatakan data mengalami heteroskedastisitas.
- Tetapi, apabila titik-titik pada gambar menunjukkan pola menyebar di atas dan bawah atau disekitar angka 0, dapat diinyatakan data tidak mengalami heteroskedastisitas (homoskedastisitas).

3.9.5 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu proses yang didasarkan pada sampel untuk pengujian pernyataan tentang spesifik antar populasi. Berkaitan dengan itu, penulis bertujuan ingin mengetahui dari dua variabel dalam penelitian ini terdapat pengaruh atau tidak. Berikut adalah dugaan sementara yang diuji pada penelitian ini meliputi:

H_a : Ada pengaruh antara faktor daya tarik ekowisata dan keputusan berkunjung wisatawan di Kawasan Ekowisata Mangrove Karangsong.

H_0 : Tidak ada pengaruh antara faktor daya tarik ekowisata dan keputusan berkunjung wisatawan di Kawasan Ekowisata Mangrove Karangsong.

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji statistik yaitu analisis regresi berganda, dimana dilakukan beberapa pengujian yaitu sebagai berikut:

3.9.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Definisi analisis linier berganda merupakan korelasi linier yang tujuannya yaitu untuk mengetahui hubungan dari variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel terikat (Y). Adapun tujuan melakukan kajian ini ialah untuk melihat korelasi diantara variabel X dengan variabel Y berhubungan positif atau sebaliknya. Selanjutnya juga untuk mengetahui skor variabel dependen apabila skor variabel independen meningkat atau pengurangan. Adapun persamaan pada regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

- Y' : Nilai Variabel dependen
- X₁ dan X₂ : Nilai Variabel independen
- a : Konstanta (nilai Y' jika X₁, X₂, ...X_n = 0)
- b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun pengurangan)

3.9.5.2 Uji T

Uji T dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh diantara dua variabel meliputi variabel faktor daya tarik ekowisata (X) dan variabel keputusan berkunjung (Y) . Berikut merupakan rumus uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Total sampel yang diteliti

Dibawah ini merupakan hipotesis yang akan diuji T di penelitian ini yaitu:

- a. H₁ = Mangrove Physical Product (X₁) berpengaruh secara parsial dan juga signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di KEMK (Y)
- b. H₂ = Mangrove Activities (X₂) berpengaruh secara parsial dan juga signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di KEMK (Y)
- c. H₃ = Mangrove Facilities and Service (X₃) berpengaruh secara parsial dan juga signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan di KEMK (Y) .

3.9.5.3 Uji F

Uji F adalah uji simultan untuk melihat pengaruh variabel-variabel faktor daya tarik ekowisata (Mangrove Physical Product (X₁), Mangrove Activities (X₂), Mangrove Facilities and Service (X₃) terhadap variabel keputusan berkunjung (Y). Persamaan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :

R= Korelasi ganda

K= Variabe independen

n= Jumlah sampel

Berikut adalah hipotesis yang diuji F yakni:

- H1 = Adanya pengaruh secara simultan dan signifikan antara Mangrove Physical Product (X_1), Mangrove Activities (X_2), Mangrove Facilities dan Service (X_3) terhadap keputusan berkunjung (Y).

3.9.6 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengukur seberapa besar presentasi kontribusi dari variabel daya tarik ekowisata (X) terhadap variabel keputusan berkunjung (Y), adapun rumus koefisien determinasi yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

Kemudian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) maka digunakan interpretasi koefisien penentu selegkapnya dapat dilihat pada **Tabel 3.8** dibawah ini:

Tabel 3.8 Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Cukup
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012)